

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya dalam kehidupan manusia tidak terlepas dari beberapa kebutuhan usaha untuk memenuhi kebutuhan, maka manusia akan melakukan tindakan atau reaksi. Salah satu kebutuhan yang mendasar pada manusia adalah kebutuhan gerak. Hal ini sesuai dengan penjelasan Supandi (1992, hlm. 33) sebagai berikut :

Gerak itu merupakan keniscayaan dan tergolong kebutuhan dasar seperti halnya makan dan minum. Karena dengan bergerak manusia mampu bertahan hidup dan melalui gerak itulah manusia mencapai beberapa tujuan seperti pertumbuhan fisik, perkembangan mental, dan sosial.

Dari penjelasan di atas penulis dapat mengungkapkan bahwa dalam kehidupan manusia tidak terlepas dari gerak. Untuk peningkatan kemampuan manusia dalam bergerak sewajarnya membina gerak, yaitu melalui olahraga secara teratur dan terencana. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Eddiyana (2004, hlm. 1) sebagai berikut :

Kegiatan olahraga mempunyai peranan penting dalam mengembangkan sumber daya manusia. Pada tataran individu, kegiatan olahraga dapat meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan pola hidup sehat, mengurangi tekanan stres, meningkatkan produktivitas, meningkatkan daya saing, dan dapat membentuk sikap dan perilaku pro-sosial.

Sesuai dengan penjelasan di atas dikuatkan pula dalam Undang-Undang RI No. 3 tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional, yang berbunyi setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk : Melakukan kegiatan olahraga, memperoleh pelayanan dalam kegiatan olahraga, memilih dan mengikuti jenis dan cabang yang sesuai bakat dan minatnya, memperoleh pengarahan dukungan, bimbingan, pembinaan dan pengembangan dalam keolahragaan. Menjadi pelaku olahraga,

mengembangkan industri olahraga. Dijelaskan pula bahwa dalam kehidupan kita mempunyai hak yang sama untuk melakukan olahraga dimanapun kita berada.

Dalam aktivitas olahraga seseorang dapat memiliki potensi nilai-nilai terhadap aspek fisik, jiwa, dan sosial. Nilai-nilai aspek fisik antara lain memelihara dan meningkatkan kebugaran jasmani serta keterampilan gerak. Dalam aspek rohani antara lain mendapatkan kebahagiaan dan dapat mencegah terjadinya stress. Sedangkan dalam aspek sosial antara lain menjalin kerjasama dan membina toleransi terhadap orang lain. Dengan kata lain bahwa olahraga merupakan aktivitas yang dapat bermanfaat untuk keseimbangan kehidupan manusia.

Didalam kehidupan masyarakat olahraga dibagi berdasarkan tujuan seperti yang bertujuan untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya dalam suatu cabang olahraga yang disebut olahraga prestasi. Olahraga yang bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kebugaran jasmani disebut olahraga kesehatan. Sedangkan olahraga yang bertujuan sebagai alat pendidikan seperti di sekolah-sekolah disebut olahraga pendidikan yang saat ini disebut pendidikan jasmani. Dan olahraga yang bertujuan untuk mencari kesenangan dan kepuasan disebut olahraga rekreasi.

Salah satu indikasi meningkatnya keinginan masyarakat akan derajat kesehatan yang tinggi, penempilan jasmani yang proporsional dan aktualisasi diri yang lebih luas dalam lingkungannya mencerminkan bahwa kebutuhan masyarakat semakin beragam sehingga membutuhkan tempat atau wahana yang dapat menyalurkan serata memenuhi kebutuhan tersebut.

Partisipasi atau keterlibatan sebagian masyarakat dalam aktivitas olahraga mempunyai berbagai macam tujuan. Mengacu pada teori kebutuhan manusia yang menjelaskan tentang lima motif kebutuhan pokok manusia, maka tujuan-tujuan yang hendak dicapai oleh sebagian masyarakat melalui aktivitas olahraga yaitu dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya seperti kebutuhan fisiologis, rasa aman, cinta kasih, dan ketergantungan, aktualisasi diri, dan berpartisipasi.

Beragam tujuan yang menyebabkan partisipasi seseorang dalam suatu kegiatan menandakan adanya dorongan atau motivasi yang cukup besar sehingga orang

tersebut rela meluangkan waktu untuk melakukan aktivitas yang diinginkan. Hal inipun menggambarkan adanya hukum aksi-reaksi yang mendasari seseorang melakukan suatu aktivitas. Berkenan dengan motivasi Setyobroto (1989, hlm. 24) menjelaskan, “Motivasi adalah proses aktualisasi sumber penggerak dan pendorong tingkah laku individu memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu.” Dalam hal ini kerlibatan masyarakat dalam aktivitas olahraga menunjukkan adanya proses pemenuhan dan pencapaian tujuan tertentu. Secara lebih khusus, Passer (1975) dalam Setyobroto (1989, hlm. 64) menyatakan hasil penelitian yang menghasilkan adanya indikasi enam kategori utama motif yang menumbuhkan minat seseorang untuk berpartisipasi dalam program-program olahraga, yaitu:

1. Untuk mengembangkan ketrampilan dan kemampuan,
2. Untuk berhubungan dan mencari teman,
3. Untuk mencapai sukses dan mendapat pengakuan,
4. Untuk latihan dan menjadi sehat dan segar,
5. Untuk menyalurkan energi dan
6. Untuk mendapatkan pengalaman penuh tantangan dan yang mengembirakan.

Jika aktivitas yang dilakukan memberikan manfaat yang nyata, maka partisipasi seseorang dalam aktivitas tersebut akan bertahan lama dengan frekuensi yang lebih banyak pula. Berkaitan dengan hal tersebut, McClelland dalam Kusmaedi dan Hidayat (2004, hlm. 285) menyatakan, “Kalau dalam sebuah masyarakat terdapat banyak orang yang memiliki *needs for achievement* yang tinggi masyarakat tersebut akan menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi.” Artinya ada keuntungan nyata yang akan diperoleh seluruh anggota masyarakat berupa pertumbuhan ekonomi.

Pada saat ini terdapat beberapa indikasi peningkatan aktivitas olahraga di masyarakat antara lain banyaknya sanggar-sanggar senam, tempat atau daerah menjadi aktivitas olahraga massal, dan beberapa pusat kebugaran jasmani (*fitness centre*) khususnya di kota-kota besar. Sehubungan dengan hal tersebut dijelaskan pula oleh Sumosardjuno (2005, hlm. 87) sebagai berikut :

Dewasa ini banyak sekali *fitness centre* di Indonesia baik di Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung, dan kota-kota besar lainnya. Biasanya semua memang

menyediakan alat-alat untuk melakukan latihan-latihan beban, baik dengan mesin maupun alat beban bebas. Selain untuk memperbaiki fisik dalam melakukan olahraga yang lain para remaja juga ingin nampak badan lebih besar daripada sebelumnya.

Bandung merupakan kota besar dan pada saat ini relatif banyak pengusaha yang mengelola *fitness centre*. Didalam *fitness centre* tersebut tersedia kelas-kelas aerobik, yoga, dan meditasi bagi mereka yang ingin mendapatkan keseimbangan mental dan fisik. Tersedia juga fasilitas atau alat-alat *fitness* (baik untuk fisik maupun beban). Dalam *fitness centre* juga dilengkapi fasilitas tambahan antara lain seperti sauna, ruang ganti, toilet, tempat ibadah (mushola). Segala fasilitas tersebut disediakan untuk kenyamanan para pelanggan baik pelanggan tetap maupun tidak tetap.

Dalam kehidupan manusia selalu dihadapkan dengan tuntutan pemenuhan kebutuhan, baik kebutuhan lahiriah maupun rohaniah. Tuntutan kebutuhan salah seorang individu berbedan dengan individu lainnya. Hal ini berkaitan dengan faktor internal dan eksternal yang memengaruhi latar belakangnya, seperti ciri-ciri, minat, dan motivasi. Oleh karena itu kebutuhan individu berbeda-beda, maka dapat dinyatakan bahwa tuntutan kebutuhan masyarakat pun relatif beragam.

Dari pengamatan sederhana di lapangan terdapat banyak masyarakat yang melakukan aktivitas olahraga di *fitness centre* yaitu di Fitness View. Adapun yang datang disetiap pagi, siang, maupun sore hari di *fitness centre*. Pengguna jasa Fitness View Bandung terdapat pelanggan tetap dan tidak tetap dan pelanggan tersebut bervariasi yaitu mulai dari remaja, orang dewasa dan orang tua. Latar belakang pelanggan tersebut juga bervariasi yaitu siswa sekolah, mahasiswa, staf pengajar, pekerja kantor dan pensiunan. Keberadaan beberapa *fitness centre* khususnya di Bandung akan meningkatkan atmosfer persaingan sebagai usaha bisnis jasa.

Mengenai penjelasan di atas dan latar belakang pelanggan yang berbeda-beda menimbulkan dorongan penulis untuk meneliti mengenai **Motivasi Member Terlibat dalam Aktivitas Olahraga di Fitness View**. Dalam hal ini penulis lebih menfokuskan penelitiannya terhadap motif masyarakat dalam aktivitas olahraga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas yang telah penulis kemukakan dan untuk mempermudah proses penelitian serta menjaga tidak adanya penyimpangan pembahasan, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran motivasi keterlibatan member dalam aktivitas olahraga di Fitness View?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengungkap gambaran motivasi keterlibatan member dalam aktivitas olahraga di Fitness View.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini, maka manfaat yang penulis harapkan adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan informasi mengenai motivasi member dalam melakukan aktivitas olahraga di Fitness View.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak pengusaha fitness centre di Fitness View Bandung khususnya pegawai dalam memberikan program yang sesuai dengan tujuan tersebut.
3. Membantu pihak pengusaha fitness view agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada member.
4. Sebagai bahan masukan bagi lembaga khususnya program studi Pendidikan Keolahragaan (PKO) FPOK UPI Bandung atau mahasiswa dan pembaca pada umumnya dalam menyiasati peluang usaha dengan mengacu pada kebutuhan masyarakat dan motivasi dikaitkan dengan aktifitas olahraga yang dapat dikaitkan.

E. Batasan Penelitian

Untuk menghindari luasnya lingkup permasalahan yang memungkinkan akan memperoleh hasil yang tidak memuaskan, maka peneliti akan dibatasi sesuai dengan tujuan penelitian agar dapat diperoleh hasil sesuai yang diharapkan. Adapun pembatasan ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini adalah untuk mengetahui tujuan atau motivasi member dalam melakukan aktivitas olahraga di *Fitness View*
2. Sumber data atau populasi dalam penelitian ini adalah pelanggan atau member tetap remaja, dewasa, dan orang tua yang berpartisipasi aktif dalam aktivitas olahraga di *Fitness View*

F. Definisi Operasional

Agar tidak ada kesalahan dalam menafsirkan dan memberikan kemudahan memahami penelitian ini, maka penulis akan menguraikan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian khususnya yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti antara lain sebagai berikut :

1. Motivasi

Menurut George yang di kutip oleh Ibrahim (2008, hlm. 164) bahwa *‘Motivation is the desire within an individual that stimulate him or her to action’*. Motivasi adalah “hasrat di dalam diri seseorang yang mendorong untuk bertindak”. Dari penjelasan tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa Motif adalah dorongan dalam diri manusia yang timbul dikarenakan adanya kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipenuhi oleh manusia tersebut.

1. Aktivitas olahraga adalah rutinitas yang harus dilakukan tiap hari sebagai bagian dalam upaya menjaga kesehatan.
2. *Fitness centre* adalah suatu tempat atau pusat untuk membina atau melatih kebugaran jasmani seseorang.
3. *Fitness View* merupakan salah satu tempat kebugaran jasmani bertempat di Jl. Sersan Bajuri no. 98 Bandung.